

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

11 May 2022



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	10 May 2022
Close	6,820 Value (Rp Triliun)	23
Change (point)	(89.95) Volume (Miliar Lbr)	26.70
Persen (%)	-1.32% Rupiah vs US\$ (closed)	14,555
Market PER (x)	17.1 LQ45 Persen (%)	(0.47)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	7,180	10,331 (3,151)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,119.00	(85.0)	-0.26%
Nasdaq	11,738.00	114.40	0.97%
FTSE	7,243.00	26.60	0.37%
DAX	13,335.00	154.10	1.14%
CAC 40	6,117.00	30.90	0.51%
Hangseeng	19,634.00	(368.30)	-1.88%
Nikkei 255	26,167.00	(132.20)	-0.58%
Strait Times	3,234.00	(40.90)	-1.26%

Yield Indo Sun 10Y	7.435	0.1987	2.67%
Yield US10Y	2.993	(0.086)	-2.87%
VIX	32.99	(1.760)	-5.33%
Como Indx	297.09	(2.360)	-0.79%
EIDO	23.76	0.050	0.21%
USDIndx	103.65	(0.009)	-0.01%
IndoCDS	128.30	9.240	7.20%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	28,344.50	145.00	0.51%
Tin (\$/ton)	37,119.00	(2,221.00)	-5.98%
Copper	416.40	(3.35)	-0.80%
Oil NYMEX (\$/barrel)	99.35	(3.74)	-3.76%
Gold (\$/tonz)	1,838.30	(14.20)	-0.77%
CPO (RM/ton)	6,746.00	(139.00)	-2.06%
Natural Gas	128.71	(8.79)	-6.83%
Wood Pulp	6,150.00	20.00	0.33%
Coal NEWC (\$/ton)	348.75	(4.75)	-1.36%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Hari kedua *capital outflow foreign* dan kejatuhan bursa Asia pada umumnya, hal ini direspon negatif oleh bursa Indonesia yang ditutup anjlok 319,16 poin menuju 6.909. Transaksi investor asing sepanjang perdagangan kemarin catatan penjualan bersih senilai Rp3,15 Triliun. Transaksi *crossing* BMRI @8.217 capai Rp516 miliar, TRIM @191 sejumlah Rp198 miliar, TECH @3.720 capai Rp96,5 miliar, BBNI @1.320 senilai Rp81 miliar. Total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp23,00 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BMRI, BBCA, BBRI, TLKM, ASII, UNVR, BBNI, ADRO, ADMR, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, FREN, BIPI, HOPE, ZINC, LAND, BRMS, CARE, BBRI, IATA.
- Emiten Top LQ45 (%) : UNVR, ICBP, KLBF, INDF, PGAS, HMSP, JPFA, CPIN, MEDC, INKP, TKIM, MIKA.
- Emiten Lose (%) (LQ45): AMRT, HRUM, EMTK, BUKA, INCO, TINS, BFIN, ANTM, PTBA, BMRI, MDKA.
- Emiten Top Kompas100 (%) : UNVR, ICBP, WIIM, KLBF, MYOR, INDF, PGAS, HMSP, JPFA, CPIN, MEDC.
- Emiten Lose (%) (Kompas100): ARTO, ISAT, AMRT, ASII, HRUM, EMTK, BUKA, ASSA, DOID, WOOD, ESSA.
- Sebagian bursa Asia mengalami teknik rebound pasca tekanan jual pada perdagangan sebelumnya. Mata uang dollar AS mengalami depresiasi terhadap mata uang lainnya seiring yield obligasi AS mengalami pelemahan dari level tertinggi.
- Dow Jones semalam ditutup melanjutkan pelemahan sebesar 85,00 poin menuju 32.119 seiring pelaku pasar tengah menanti rilis inflasi AS maupun espektasi potensi menaikkan suku bunga The Fed di bulan Juni mendatang.
- Harga minyak mentah kembali melanjutkan kejatuhan capai 3,76% menuju US\$99,35/barrel seiring aksi jual yang dipicu China kembali menerapkan *zero* covid-19, hal ini tersebut peluang *lockdown*. Melimpahnya cadangan minyak AS maupun perlambatan ekonomi peluan turunnya permintaan minyak dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.600 Support I : 6.710 sedangkan Resistance I : 6.880 dan Resistance II: 6.940;
- Aksi Korporasi Emiten : Public Expose : ABMM, DNAR, KAEF, META, MLPT, TGKA, VICI, RUPS : ABMM, ARTO, BEKS, BRPT, DNAR, HRUM, KAEF, META, MIKA, MLPT, TGKA, VICI. Ex Dividen : AVIA, EXCL, MTEL. Rec Dividen : BTPS, DRMA, IFSH, SRTG; Dist Date : UNTR.
- Pada perdagangan khususnya emerging market atau bursa saham diproyeksikan oleh JP Morgan potensi mengalami tekanan jual. Sinyal perlambatan ekonomi dimulai dari kebijakan nol Covid di China, resesi yang akan dihadapi Russia pasca intervensi perang ke Ukraina, dan terakhir dari pengetatan ekonomi AS setelah The Fed menaikkan suku bunga bulan ini. Lonjakan yield obligasi investing yield obligasi AS memicu apresiasi dollar AS potensi memberatkan kinerja ekonomi di AS. Sinyal perlambatan tersebut direspon negatif oleh pelaku pasar khusus saham, dimana sepanjang dua hari perdagangan kemarin, mayoritas bursa Asia, AS maupun Uni Eropa mengalami tekan jual akibatnya bursa berakhir anjlok. Sinyal perlambatan ekonomi global pun menjadi pemberat IHSG dalam dua hari perdagangan sebelumnya. Selain itu harga-harga spot komoditas pun mengalami keguguran pada level tinggi dimulai dari emas, nikel, timah, minyak mentah.
- Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2022 mencapai Rp4.513,0 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.818,6 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan I-2022 terhadap triwulan I-2021 tumbuh sebesar 5,01 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,79 persen. Pergerakan bursa Indonesia kemarin bergerak dikawasan negatif, dimana sempat menyentuh level rendah di 6.662 namun berangsur baik hingga ditutup level 6.832 terdorong Dow Fut kembali menguat. Hari kedua investor asing kembali melanjutkan penjualan bersih yang relatif ramai capai Rp3,15 triliun, hal tersebut masih relatif wajar. Dalam akumulasi aksi beli sepanjang YoD, dimana investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp66,33 Triliun. Koreksi IHSG sepanjang perdagangan sebelumnya seiring *rebalancing portopolio*. Saham-saham yang menjadi penopang dari sektor konsumsi masyarakat dimulai dari UNVR, INDF, ICBP. Sektor konsumsi masyarakat seiring saham-saham yang telah jenuh jual. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG peluang teknikal rebound dengan kisaran 6.600-6.880. Beberapa saham-saham telah rilis kinerja emiten K1-2022 sebagian besar mengalami perbaikan kinerja baik atau lebih baik. Sektor pertambangan rilis kinerja K1-2022 catatan lonjakan dibandingkan sebelumnya, hal ini menjadi indikator positif.
- Trading BOW : UNVR, INDF, ICBP, ADRO, MTEL, BBTN, PGAS, HMSP, AKRA.

MPPA – Bukukan Laba K1-2022 Senilai Rp1,69 Triliun.

PT Matahari Putra Prima sepanjang kuartal pertama 2022 mencatat total penjualan Rp1,69 triliun, meningkat 9,2 persen dari periode sama tahun lalu. Itu diikuti dengan pertumbuhan penjualan perusahaan sebesar 5,2 persen. Selama Januari-Maret 2022, pembatasan PPKM berdampak pada jam operasional toko. Baik berlokasi secara mandiri atau di dalam pusat perbelanjaan. Apalagi, anak-anak di bawah 12 tahun tidak boleh masuk dalam kondisi PPKM. Itu menyebabkan penurunan pengunjung, dan kehilangan potensial bisnis. (Sumber: Emitennews.com)

TMAS – Laba Bersih K1-2022 Lonjak 1.008%

PT Temas Tbk sepanjang 2021 mencatat laba bersih Rp695,69 miliar. Melambung 1.008,01 persen dibanding periode sama 2020 senilai Rp62,79 miliar. Lompatan laba bersih itu, dari kenaikan pendapatan, dan laba pelepasan aset tetap. Pendapatan terkumpul Rp3,37 triliun, naik 26,25 persen dari periode sama 2020 sebesar Rp2,67 triliun. Ada perolehan laba pelepasan aset tetap Rp587,35 miliar. Total nilai aset tetap mencapai Rp3,17 triliun. Namun, perseroan tidak merinci aset tetap mana yang dilepas. (Sumber: Emitennews.com)

ADRO – Akan Bagi Dividen USD0,00112/saham

PT Adaro Energy Indonesia bakal membagi dividen tunai periode 2021 sebesar USD650 juta. Angka itu setara Rp9,44 triliun dengan asumsi kurs Rp14.533 per dolar Amerika Serikat (USD). Sudah termasuk dividen interim USD350 juta alias USD0,0112 per saham yang telah dibagikan awal Januari lalu. Jadi, sisa jumlah dividen akan dibayar berdasar DPS untuk tahun buku 2021 sejumlah USD300 juta. Pertimbangan pembagian dividen itu didasari laba bersih tahun lalu sejumlah USD933,49 juta. Lalu, saldo laba ditahan tidak dibatasi penggunaannya USD2,71 miliar, dan koleksi total ekuitas USD4,45 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

LPPF – Alokasi Dana Buy Back Senilai Rp500 Miliar.

PT Matahari Department Store Tbk saat ini kembali berencana untuk melakukan tambahan pembelian kembali atas saham - saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atau disebut Pembelian Kembali Saham II 2022 (buy back). Perseroan akan membatasi harga maksimal Pembelian Kembali Saham II 2022 sebesar Rp 7.950,- per saham. Pembelian Kembali Saham II 2022 akan dilakukan baik melalui Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Sumber: Emitennews.com)

TBIG – Saratoga Beli Saham TBIG Rp45,22 Triliun.

PT Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd menyerok saham Tower Bersama senilai Rp45,22 triliun. Itu terjadi setelah Bersama Digital menyerok 14,13 miliar lembar dengan harga pelaksanaan Rp3.200 per lembar. Bersama Digital Infrastructure membeli saham Tower Bersama dari sejumlah elemen. Pada 22 April 2022, Bersama Digital membeli 5,03 miliar saham Tower Bersama senilai Rp16,11 triliun. Saham setara 22,23 persen itu, dibeli oleh Bersama Digital dari Provident Capital Indonesia (PCI). (Sumber: Emitennews.com)

FILM – Morgan Stanley Jual 6,75 Juta Saham Di Rp1.163/saham

Morgan Stanley & Co. International Plc (MSIP) menjual saham MD Pictures (FILM) Rp7,86 miliar. Transaksi dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp1.163,92 per lembar. Aksi pelepasan 6,75 juta lembar saham MD Pictures itu terjadi pada 25 April 2022. "Disposal of shares alias divestasi saham dengan status kepemilikan secara langsung," tutur Fidela Hasworini, Corporate Secretary MD Pictures. Dengan transaksi itu, porsi kepemilikan saham Morgan Stanley menjadi 1,39 miliar lembar atau 14,66 persen. Berkurang 0,071 persen dari sebelumnya 1,40 miliar lembar setara dengan porsi 14,73 persen. (Sumber: Emitennews.com)

BSDE – Paraga Beli 15,18 Juta Saham Perseroan

PT Paraga Artamida terus menggulung saham Bumi Serpong Damai (BSDE). Terbaru, sebagai pengendali, Paraga menyapu 15,18 juta lembar senilai Rp14,34 miliar. Transaksi pembelian dilakukan pada harga Rp944,37 per lembar. Menyusul transaksi itu, porsi kepemilikan saham Paraga makin gemuk. Tepatnya, bertambah 0,07 persen menjadi 6,96 miliar lembar setara 32,88 persen dari periode sebelumnya 6,94 miliar lembar atau 32,81 persen. (Sumber: Emitennews.com)

JTPE – Laba Bersih K1-2021 Naik 30%

PT Jasuindo Tiga Perkasa sepanjang 2021 mencatat penjualan Rp1,1 triliun. Meningkat 10 persen dari periode sama 2020 sejumlah Rp978,6 miliar. Laba bersih juga meningkat 30 persen menjadi Rp96,5 miliar. Selama 2021, penjualan Jasuindo didominasi segmen sekuriti dengan kontribusi 86 persen atau Rp923,9 miliar. Sementara sisanya yaitu Rp152,0 miliar, penjualan dari segmen non-sekuriti. Komposisi penjualan Jasuindo pada 2021 didominasi penjualan domestik yaitu 89 persen, dan penjualan ekspor meningkat 35 persen. (Sumber: Emitennews.com)

BBHI – Catatkan Lonjakan Aset Capai 103% Jadi Rp9,41 Triliun.

Bank besutan pengusaha kakap Chairul Tanjung (CT) PT Allo Bank Indonesia sepanjang kuartal I-2022 mencatat laba bersih Rp75,01 miliar. Melesat 746,35 persen dari periode sama tahun lalu Rp8,86 miliar. Laba per saham dasar meningkat menjadi Rp24,35 dari sebelumnya Rp8,47. Lompatan laba bersih itu, ditopang kenaikan pendapatan bunga 87,55 persen menjadi Rp103,30 miliar dari periode sama tahun lalu Rp55,08 miliar. Beban bunga merosot 30,11 persen menjadi Rp22,46 miliar. Pendapatan bunga bersih melonjak 252,42 persen menjadi Rp80,83 miliar, dari periode tahun lalu Rp22,93 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

RMKE – Bukukan Laba Bersih 2021 Senilai Rp198 Miliar.

PT RMK Energy sepanjang 2021 mencatat pendapatan Rp1,86 triliun. Melesat 65,93 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp635,24 miliar. Pendapatan mayoritas dari penjualan batu bara Rp1,45 triliun atau tumbuh 80,79 persen dari edisi sama 2020 sejumlah Rp279,27 miliar. Lalu, sisanya dari jasa unloading, loading, dan crushing senilai Rp268,05 miliar, sewa kendaraan alat berat dan container sejumlah Rp71,43 miliar, jasa transportasi sebesar Rp50,86 miliar, penunjang pelabuhan setara Rp16,84 miliar, komisi selevel Rp1,88 miliar, dan perbaikan jalan serta pembongkaran truk sebesar Rp1,28 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian HMSP Closed Price : 965 Buy Kisaran : 940-950 Support : 900 Target Jual 1 : 990 Target Jual 2 : 1.040</p> <p>PGAS Closed Price: 1.515 Buy Kisaran : 1.500-1.505 Support : 1.450 Target Jual 1 : 1.600 Target Jual 2 : 1.650</p> <p>BFIN Closed Price: 1.205 Buy Kisaran : 1.170-1.190 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.260 Target Jual 2 : 1.320</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ICBP Closed Price: 7.975 Buy Kisaran : 7.800-7.900 Support : 7.500 Target Jual 1 : 8.200 Target Jual 2 : 8.400</p> <p>UNVR Closed Price: 4.380 Buy Kisaran : 4.300-4.350 Support : 4.200 Target Jual 1 : 4.450 Target Jual 2 : 4.600</p> <p>AKRA Closed Price: 1.085 Buy Kisaran : 1.040-1.050 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.150</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	26	GOLL	B,L,Y,X	51	OKAS	E
2	ARKA	M,X	27	GOTO	N	52	PICO	M,C,X
3	ARTI	E	28	GTBO	L,S,Y,X	53	PLAS	L,Y
4	BEEF	E	29	HDTX	E	54	POLY	E
5	BIKA	E	30	HOME	A,L,Y	55	RIMO	L,Y
6	BOSS	E	31	IBFN	E,D,Q,X	56	SAFE	E
7	BTEL	E	32	INTA	E,D,Q,X	57	SDMU	E
8	BUMI	G	33	JKSW	E	58	SIMA	E,L,Y
9	BUVA	L,Y	34	KARW	E	59	SKYB	L,Y
10	CANI	E	35	KAYU	S,X	60	SMMT	X
11	CMPP	E	36	KBRI	L,S,Y,X	61	SQMI	E
12	CNKO	E	37	KPAL	L,Y	62	SRIL	E
13	CNTX	E	38	KRAH	B,L,Y	63	SUGI	L,Y
14	COWL	L,Y	39	LAPD	E,D,S,X	64	SULI	E
15	DEAL	E	40	MABA	D,L,Y,X	65	TAXI	E
16	DEFI	Q	41	MAGP	Y	66	TDPM	M,L,Y,X
17	DPUM	M	42	MDRN	E	67	TELE	E
18	DUCK	L,Y	43	MGNA	E,S,X	68	TIRT	E
19	DWGL	E	44	MTFN	E	69	TRAM	L,Y
20	ENVY	L,S,Y,X	45	MTRA	B,L,Y,X	70	TRIO	E
21	ETWA	E	46	MYRX	B,L,Y,X	71	UNIT	L,Y
22	FORZ	L,Y	47	MYTX	E	72	UNSP	E
23	GIAA	M,E,D,X	48	NIPS	L,Y	73	WSBP	M
24	GLOB	E	49	NUSA	L,Y			
25	GMFI	E,D,X	50	OCAP	E,S,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

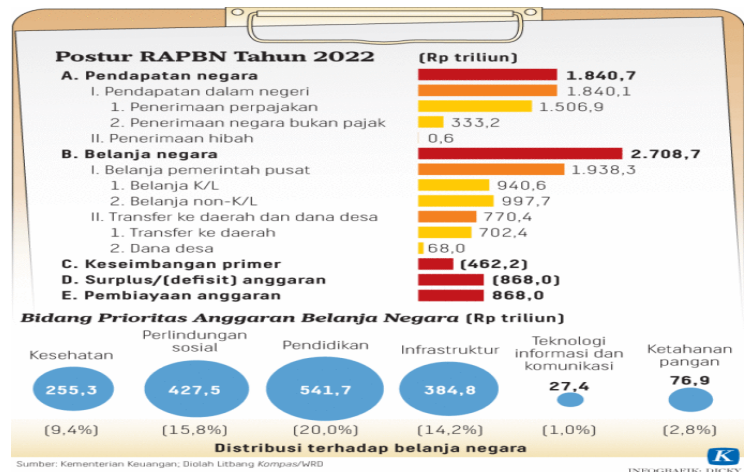
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
